

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Singkat Kelurahan Karang Anyar Kota Palembang

Sekitar tahun 1970, Karang Anyar merupakan Desa dengan luas 380 Ha dipimpin oleh kepala kampung Ishak yang diangkat oleh petinggi masyarakat. Kemudian pada sekitar tahun 1079-1987 kepemimpinan diambil alih oleh Kgs Ujang. Pada kepemimpinan beliau terjadi perubahan lahan kebun milik masyarakat menjadi Taman Purbakala Kerajaan Sriwijaya (TPKS-Situs) dikarenakan banyak ditemukan benda-benda peninggalan Kerajaan Sriwijaya. Selanjutnya pada tahun 2000 Karang Anyar dipimpin oleh M.Jumli pada saat itulah terjadi pemekaran Kelurahan Karang Anyar menjadi dua yaitu Karang Anyar dan Karang Jaya, Pada tahun 1998 terjadi perubahan status kepemimpinan dari yang dahulu disebut Kepala Kampung diubah menjadi Lurah.¹

Dari uraian di atas, dapat dipahami bahwa Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Palembang telah berdiri sejak tahun 1998 yang sebelumnya masih sebutan desa dan saat ini 17 tahun telah melaksanakan tugas sebagai kelurahan. Kepala Kelurahan Karang Anyar periode sekarang dipegang oleh Drs. Faizal Arpani. Kelurahan Karang Anyar ini kini mengalami perkembangan dan kemajuan serta menjadi salah satu kelurahan yang patut di contoh.

¹Dokumentasi Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang, 2022

Kelurahan dipimpin oleh lurah dibantu oleh perangkat kelurahan yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan dari Bupati/Walikota, selain dari pada itu lurah mempunyai tugas sebagai berikut:²

1. Pelaksanaan kegiatan pemerintahan kelurahan
2. Pemberdayaan masyarakat
3. Pelayanan masyarakat
4. Penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum
5. Pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum.

Dalam kelancaran pelaksanaan tugas lurah, dapat dibentuk lembaga kemasyarakatan seperti Rukun Tetangga, Rukun Warga, PKK, Karang Taruna dan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat. Untuk mewujudkan tercapainya tujuan penyelenggaraan otonomi daerah, pemerintah berkewajiban melakukan pembinaan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah termasuk pemerintahan kelurahan. Guna menjamin penyelenggaraan pemerintahan kelurahan dilaksanakan berjalan sesuai dengan rencana dan ketentuan yang berlaku maka pemerintah, pemerintah Propinsi, pemerintah Kabupaten/Kota dan Camat melakukan pengawasan.³

Menurut Undang- Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah, Kelurahan adalah wilayah kerja lurah sebagai perangkat Daerah Kabupaten /Kota dalam wilayah kerja Kecamatan. Kelurahan dibentuk di wilayah kecamatan, pembentukan kelurahan dapat berupa penggabungan beberapa kelurahan atau bagian kelurahan yang bersandingan, atau pemekaran

²Dokumentasi Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang, 2022

³Dokumentasi Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang, 2022

dari satu kelurahan menjadi dua kelurahan atau lebih. Pembentukan kelurahan harus sekurang- kurangnya memenuhi syarat sebagai berikut:⁴

- a. Jumlah penduduk
- b. Luas wilayah
- c. Bagian wilayah kerja
- d. Sarana dan prasarana pemerintahan.

Sedangkan menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, mengamanatkan pemberian otonomiluas kepada daerah diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, pemberdayaan dan peran serta masyarakat. Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, kepala daerah dibantu oleh perangkat daerah. Perangkat daerah kabupaten/ kota terdiri atas sekretariat daerah, secretariat DPRD, dinas daerah, lembaga teknis daerah, kecamatan dan kelurahan. Selain dari pada itu, untuk meningkatkan pelayanan masyarakat dan melaksanakan fungsi- fungsi pemerintahan diperkotaan, perlu dibentuk kelurahan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Untuk itu maka pembentukan kelurahan harus mempertimbangkan berbagai syarat seperti syarat administratif, syarat teknis, dansyarat kewilayahan.⁵

- a. Visi Kelurahan KarangAnyar: “Pelayanan Prima, Good Governmentand Goodsociality”

⁴Dokumentasi Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang, 2022

⁵Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2005 tentang Perubahan atas Undang-Undang Nomor 32Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah

b. Misi Kelurahan Karang Anyar

- 1) Meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) di Segala Bidang.
- 2) Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana prasarana insfrastruktur.
- 3) Mewujudkan kehidupan keagamaan dan Sosial budaya.

Visi dan misi di atas, merupakan dasar dan modal awal untuk mencapai tujuan atau target kelurahan agar lebih meningkat kualitas kerjanya, pengayomannya terhadap masyarakat, dan berhasil menyejahterakan penduduknya. Dengan visi dan misi tersebut diharapkan Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Palembang menjadi “Profesional dalam tugas, unggul dalam program”.⁶

B. Keadaan Geografis

Adapun letak geografis Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Palembang cukup strategis, karena disekitarnya merupakan pemukiman penduduk dengan batas-batas wilayah:⁷

1. Sebelah Timur berbatasan Kelurahan 36 Iilir.
2. Sebelah Barat berbatsan Kelurahan Karang Jaya.
3. Sebelah Selatan berbatsan Sungai Musi.
4. Sebelah Utara berbatasan Kelurahan Bukit Lama.

Sedangkan kondisi geografis kelurahan di atas, terletak di Jalan Pangeran Sido Ing Kenayan Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Palembang, Kode Pos 30148. Kelurahan Karang Anyar memiliki luas 190 Ha, berada sekitar 5

⁶Dokumentasi Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang, 2022

⁷Dokumentasi Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang, 2022

kilometer ke pusat kota Palembang, dan 7 kilometer ke Kecamatan Gandus. Dapat dipahami bahwa kondisi kelurahan dapat dikatakan cukup baik, Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Palembang ini merupakan salah satu kelurahan dari Kecamatan Gandus Palembang. Secara geografis kelurahan ini sangat strategis dan mudah dijangkau oleh semua lapisan masyarakat khususnya dan sekitarnya.

C. Keadaan Sosial dan Ekonomi

Penyebaran penduduk Kelurahan Karang Anyar terdiri dari 11 RW, 43 RT, dengan jumlah penduduk 12.638 jiwa, laki-laki 6.326 jiwa, perempuan 6.312 jiwa, dan 3.352 KK. Dalam satu RW memegang tiga sampai empat RT, sedangkan dalam satu RT terdapat lebih kurang 70 KK. RT 001 di mulai dari arah Tg. Buntung dan RT selanjutnya sampai ke arah taman purbakala. Dari data di atas telah jelas bahwa Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus Palembang ada kurang lebih 12.638 jiwa penduduk yang menetap dan di pecah menjadi 43 RT yang masing-masing RT terdapat lebih kurang 70 KK. Penduduk Kelurahan Karang Anyar bertempat tinggal di berbagai RT, dari RT 001 s/d RT 043.⁸

Wilayah sangat berperan penting demi kelangsungan hidup warga negara tanpa wilayah, warga tidak memiliki tempat tinggal menetap dan terdaftar di negara tersebut. Keadaan wilayah Kelurahan Karang Anyar Palembang sangat strategis dan mudah dijangkau. Terdapat banyak lorong-lorong dan jalan setapak,

⁸Dokumentasi Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang, 2022

pemukiman yang berada di atas rawa-rawa, rumah-rumah panggung dan bedeng-bedeng kecil. Wilayah Karang Anyar ini berada di jalan Pangeran Sidomulyo Kenayan Kelurahan Karang Anyar Kecamatan Gandus dari arah kota berada setelah pasar Tangga Buntung dari Kecamatan Gandus berada setelah situs taman purbakala kerajaan Sriwijaya. Dapat dipahami bahwa sebagian masyarakat Kelurahan Karang Anyar Palembang adalah masyarakat miskin.⁹

D. Keadaan Penduduk

Penduduk adalah warga negara yang tinggal di wilayah tertentu suatu negara, yang dalam realitas kehidupan sangat bervariasi dari jenis kelamin, agama, sosial ekonomi, intelegensi, minat dan semangat hidup, pekerjaan, status sosial, keturunan serta pendidikan. Keadaan penduduk Kelurahan Karang Anyar Palembang yang jumlah penduduk laki-lakinya 5.326 jiwa, dan perempuan 6.312 jiwa, yang sebagian besar mayoritasnya adalah pemeluk agama Islam namun ada juga beberapa yang beragama Kristen.¹⁰

Berbagai macam pekerjaan atau mata pencaharian penduduk Karang Anyar seperti buruh, sopir, pedagang, swasta, wiraswasta, guru, PNS, TNI, POLRI dan sebagainya, namun kegiatan daganglah yang banyak ditekuni masyarakat Karang Anyar. Di tingkat pendidikan sudah banyak yang memiliki gelar sekitar lebih kurang 190 orang dari 12.638 orang dan sisanya ada yang tamatan SD, SMP, dan SMA.¹¹

⁹Dokumentasi Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang, 2022

¹⁰Dokumentasi Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang, 2022

¹¹Dokumentasi Kelurahan Karang Anyar, Kecamatan Gandus, Kota Palembang, 2022

Dari uraian di atas, dapat kita pahami bahwa penduduk Kelurahan Karang Anyar Palembang mayoritas penduduknya beragama Islam, tingkat pendidikannya masih rendah karena sangat sedikit yang sarjana jika dibandingkan dengan jumlah.

E. Hasil Penelitian

Untuk melakukan penelitian tentang Efektifitas Pembayaran Zakat *Online* Melalui Tokopedia Pada Masyarakat Karang Anyar, maka peneliti mengumpulkan data-data dan melakukan observasi ke objek penelitian pada tanggal 26 Juni 2023 sampai dengan 3 Juli September 2023 sebagai responden 20 orang.

- a. Informasi dari 20 orang berdasarkan umur pada penelitian ini yaitu bapak Hidayat 38 tahun, bapak Al Bani 35 tahun, Bapak Alqorni 30 Tahun, Bapak Rudi 32 Tahun, Bapak Rusdi 33 Tahun, Bapak Haikal 29 Tahun, Bapak Yono 39 Tahun, Ibu Atika 38 tahun, Ibu Nilawati 40 tahun, Ibu Nita 40 tahun, dan Ibu Warsina 32 tahun, Ibu Tiwi 28 Tahun, Ibu Riana 32 Tahun, Ibu Susi 34 Tahun, Ibu Rosa 29 Tahun, Ibu Indah 37 Tahun, Ibu Nunung 37 Tahun, Ibu Tya 27 Tahun, Ibu Yanti 36 Tahun dan Ibu Wiwik 34 Tahun.
- b. Informasi dari 20 orang berdasarkan jenis kelamin pada penelitian ini yaitu 7 orang laki-laki dan 13 orang perempuan.
- c. Berdasarkan unsur yang diteliti yaitu, 10 orang yang menggunakan dan membayar zakat di Tokopedia dan 10 orang yang tidak membayar zakat di Tokopedia.

1. Pemahaman masyarakat Karang Anyar Mengenai Cara Pembayaran Dan Pendistribusian Zakat Melalui Aplikasi Tokopedia

Menganalisis cara pembayaran dan pendistribusian zakat melalui aplikasi Tokopedia pada masyarakat Karanganyar kota Palembang harus diketahui terlebih dahulu Pemahaman masyarakat mengenai aplikasi Tokopedia itu sendiri. Pemahaman masyarakat mengenai pembayaran zakat serta pendistribusian zakat melalui aplikasi Tokopedia perlu diketahui karena jika masyarakat tidak memahami pembayaran Dan pendistribusian zakat melalui aplikasi Tokopedia maka efektivitas pembayaran zakat secara online melalui Tokopedia tidak dapat diketahui secara rinci.

Hal ini diungkapkan oleh bapak Hidayat dan bapak Albani yang merupakan seorang PNS dan mereka secara rutin membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia. Dari hasil penelitian, bapak Hidayat dan bapak Albani¹² mengungkapkan bahwa mereka memahami proses pembayaran zakat dan pendistribusian zakat melalui aplikasi Tokopedia. Pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia dilakukan dengan membuka halaman Tokopedia salam, membuka fitur zakat, hitung zakat dengan cara memasukkan nilai harta yang tidak dipakai selama satu tahun kemudian klik cek kewajiban zakat, memasukkan nomor NPWP kemudian klik bayar zakat. Pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia dianggap mudah karena dapat dilakukan di manapun dan kapanpun. Pendistribusian zakat yang dibayarkan melalui Tokopedia disalurkan kepada delapan asnaf melalui lembaga yang terpercaya

¹²Wawancara dengan Bapak Hidayat dan Bapak Albani selaku masyarakat Karang Anyar yang membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia, 26 Juni 2023

diantaranya yaitu Baznas, dompet dhuafa, IZI, LAZISmu, LAZ al Azhar, NU Care, rumah Yatim dan rumah zakat.

Selanjutnya ibu Atikah dan bu Nilawati¹³, mereka mengungkapkan bahwa pembayaran zakat melalui Tokopedia memudahkan dalam pembayaran zakat karena dapat dilakukan dengan mudah hanya melalui *smart phone*, di mana saja dan kapan saja serta dapat mengetahui nominal zakat yang harus dibayarkan misalnya untuk Zakat gaji, zakat mal, Infaq, sedekah dan lain sebagainya. Pendistribusian zakat pada lembaga lembaga yang terpercaya yaitu lembaga Amil zakat nasional, dompet dhuafa, rumah Yatim dan rumah zakat. Pendistribusian yang memiliki kejelasan seperti itu membuat kami lebih memilih untuk membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia.

Menurut ibu Nita dan ibu Warnisa¹⁴, mereka menjelaskan bahwa pembayaran zakat melalui Tokopedia memudahkan para ibu rumah tangga yang tidak sempat atau tidak dapat membayar zakat secara langsung melalui kantor lembaga Amil zakat ataupun transfer via perbankan sehingga dapat membayar zakat melalui aplikasi pada smartphone mereka. Pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia menghemat waktu para ibu rumah tangga serta biaya dan tenaga. Untuk pendistribusian zakat yang dibayarkan melalui Tokopedia, mereka mengetahui bahwa terdapat beberapa lembaga yang bekerjasama dengan Tokopedia dalam penyaluran zakat

¹³Wawancara dengan ibu Atikah dan ibu Nilawati selaku masyarakat Karang Anyar yang membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia, 28 Juni 2023

¹⁴Wawancara dengan ibu Nita dan ibu Warnisa selaku masyarakat Karang Anyar yang membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia, 28 Juni 2023

diantaranya yaitu LAZIS mu, Baznas, Easy, dompet dhuafa dan lain sebagainya.

2. Kendala Dalam Proses Pembayaran Zakat *Online* Melalui Tokopedia

Dalam pelaksanaan pembayaran zakat secara online melalui Tokopedia yang dilakukan melalui via transfer dapat mengalami beberapa kendala karena pembayaran yang tidak dilakukan secara langsung membuat pembayaran zakat bergantung pada Pemahaman dari pengguna, kemampuan smart phone, jaringan yang memadai dan lain sebagainya. Penggunaan Tokopedia sebagai tempat pembayaran zakat masyarakat Karanganyar juga memiliki berbagai kendala yang terjadi selain kemudahan-kemudahan yang diterima.

Hal ini diungkapkan oleh bapak Hidayat dan bapak Albani yang mengalami beberapa kendala dalam pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia secara online. Dari hasil penelitian, bapak Hidayat dan bapak Albani¹⁵ mengungkapkan bahwa mereka mengalami beberapa kendala yang terjadi di antaranya yaitu proses pembayaran zakat melalui Tokopedia yang terdiri dari beberapa tahapan Yang menyulitkan para pengguna baru, terlebih orang yang sudah berusia maka tahapan dalam pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia menjadi kendala dalam membayar zakat secara online tersebut. Kendala selanjutnya yaitu pembayaran zakat yang disertai dengan Adanya nomor NPWP bagi Muzaki membuat tidak seluruh orang dapat membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia karena tidak seluruh lapisan masyarakat memiliki NPWP.

¹⁵Wawancara dengan Bapak Hidayat dan Bapak Albani selaku masyarakat Karang Anyar yang membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia, 26 Juni 2023

Selanjutnya ibu Atikah dan bu Nilawati¹⁶, mereka mengungkapkan bahwa Selain memberikan kemudahan, pembayaran zakat secara online melalui aplikasi Tokopedia juga memiliki beberapa kendala terhadap para Muzaki atau penggunaannya diantaranya yaitu Muzaki atau masyarakat yang sudah berusia akan mengalami kesulitan dalam membayar pajak karena terlalu banyak fitur fitur dalam Tokopedia, proses yang menyulitkan serta jaringan yang harus mencukupi. Sedangkan Muzaki bukan hanya berasal dari masyarakat kota yang memiliki jaringan yang bagus, tetapi masyarakat desa yang saat ini masih banyak mengalami kesulitan jaringan dalam mengakses internet.

Menurut ibu Nita dan ibu Warnisa¹⁷, mereka menjelaskan bahwa Beberapa kendala yang sering terjadi dalam pembayaran zakat secara online melalui Tokopedia diantaranya yaitu kelemahan jaringan internet, proses yang masih sulit, adanya rasa takut akan penyebaran informasi yang sewaktu waktu dapat terjadi karena dalam pembayaran zakat harus menginput identitas hingga NPWP serta via transfer bank yang akan menimbulkan rasa takut bagi orang yang menggunakannya, khususnya pengguna baru yang belum terbiasa dalam penggunaan aplikasi Tokopedia untuk membayar zakat serta orang-orang yang belum memiliki pengetahuan mengenai transaksi elektronik.

3. Efektifitas Pembayaran Zakat *Online* Melalui Tokopedia Pada Masyarakat Karang Anyar

a. Pendekatan Sumber

¹⁶Wawancara dengan ibu Atikah dan ibu Nilawati selaku masyarakat Karang Anyar yang membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia, 28 Juni 2023

¹⁷Wawancara dengan ibu Nita dan ibu Warnisa selaku masyarakat Karang Anyar yang membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia, 28 Juni 2023

Pendekatan sumber (*resource approach*) merupakan sebuah pendekatan yang mengutamakan adanya 1) Keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, 2) fisik, 3) nonfisik yang sesuai dengan kebutuhan.¹⁸ Pendekatan sumber dalam pembayaran zakat secara online melalui Tokopedia untuk masyarakat Karanganyar terdiri dari sumber daya, fisik dan non fisik. Sumber daya dalam hal ini adalah mencakup Sumber daya manusia sebagai pengguna aplikasi Tokopedia, fisik dalam hal ini yaitu smart phone yang digunakan oleh pengguna atau Muzaki dalam membayar zakat, kemudian non fisik berupa gaya atau sumber pendukung dalam pembayaran zakat secara online melalui Tokopedia tersebut.

Hal ini diungkapkan oleh bapak Hidayat dan bapak Albani yang menjelaskan bahwa terdapat beberapa pendekatan sumber dalam pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia secara *online*. Dari hasil penelitian, bapak Hidayat dan bapak Albani¹⁹ mengungkapkan bahwa Pendekatan sumber yang terdiri dari sumber daya, fisik dan non fisik dapat dilihat pada yang pertama, sumber daya manusia yang dalam hal ini yaitu pengguna aplikasi Tokopedia atau Muzaki yang membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia, pengguna harus mengetahui dan memahami cara membayar zakat secara online melalui aplikasi Tokopedia karena hal tersebut menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan dalam membayar zakat dan mempengaruhi berhasil atau tidaknya pengguna dalam

¹⁸ Mustafa, AA. 2015. Efektivitas Program Kelompok Usaha Bersama Fakir Miskin (KUBE-FM) di Kota Makassar. Makassar : Universitas Hasanuddin, hlm. 61

¹⁹Wawancara dengan Bapak Hidayat dan Bapak Albani selaku masyarakat Karang Anyar yang membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia, 26 Juni 2023

membayar zakat. Untuk fisik yaitu penggunaan *smart phone*, pada masa kini sudah banyak jenis *smartphone* yang dapat digunakan untuk mengunduh aplikasi Tokopedia sehingga dapat dilakukan pembayaran zakat secara *online* melalui aplikasi tersebut. Kemudian sumber non fisik yaitu berupa jaringan dalam mengakses internet aplikasi yang dibutuhkan dalam proses pembayaran zakat.

Selanjutnya ibu Atikah dan bu Nilawati²⁰, mereka mengungkapkan bahwa yang pertama, Kami harus mengetahui terlebih dahulu persyaratan serta proses pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia secara online, selanjutnya *handphone* yang digunakan mampu untuk digunakan dalam aplikasi Tokopedia, kemudian jaringan internet yang harus memadai serta niat dan kesungguhan dalam membayar zakat.

Menurut ibu Nita dan ibu Warnisa²¹, mereka menjelaskan bahwa Sumber yang kami ketahui yaitu sumber dari penerimaan zakat aplikasi Tokopedia yang tidak terbatas atau siapa saja dapat membayar zakat melalui Tokopedia dengan syarat memahami tata cara dalam pembayarannya, mempunyai alat untuk membayar atau dalam hal ini *smartphone* serta faktor pendukung lain Dalam pembayaran zakat secara *online* melalui aplikasi Tokopedia.

²⁰Wawancara dengan ibu Atikah dan ibu Nilawati selaku masyarakat Karang Anyar yang membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia, 28 Juni 2023

²¹Wawancara dengan ibu Nita dan ibu Warnisa selaku masyarakat Karang Anyar yang membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia, 28 Juni 2023

Menurut ibu Tiwi dan ibu Riana²², mereka menjelaskan bahwa tata cara pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia yaitu dengan cara mendownload aplikasi Tokopedia, memasukkan identitas secara umum, membuka fitur zakat, mengisi nominal zakat dan jenis zakat yang dibayarkan, melakukan transaksi pembayaran zakat.

Menurut ibu Susi dan ibu Rossa²³, mereka menjelaskan bahwa tata cara membayar zakat melalui Tokopedia yaitu mengunduh aplikasi Tokopedia, memilih fitur zakat, mengisi identitas nama dari wajib zakat, memilih pembayaran, kemudian akan muncul pop up niat zakat, kemudian membayar zakat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 10 Informan di atas, pendekatan sumber yang terdiri dari sumber daya fisik dan non fisik yaitu adanya *smart phone* yang digunakan untuk membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia, tata cara membayar zakat melalui Tokopedia yaitu dengan cara mengunduh aplikasi Tokopedia di *play store*, klik halaman Utama, memilih fitur zakat Fitrah, mengisi nama wajib pajak, memilih pembayaran dan akan muncul pop up niat Sakat Fitrah, kemudian melanjutkan pembayaran dengan sistem transfer melalui rekening atau *E-Wallet*. Kemudian peneliti melakukan wawancara kepada 10 orang yang tidak menggunakan atau membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia yaitu sebagai berikut:

Hal yang diungkapkan oleh bapak al-Qarny dan bapak Rudi²⁴ yang menjelaskan bahwa mereka tidak menggunakan aplikasi Tokopedia karena tidak mengetahui sistem yang ada pada Tokopedia. Mereka tidak dapat menggunakan smartphone serta aplikasi-aplikasi yang dapat diakses oleh pengguna dalam smartphone.

Menurut bapak Rusdi, bapak Haikal dan bapak Yono²⁵, mereka menjelaskan bahwa tidak menggunakan aplikasi Tokopedia untuk membayar zakat karena mereka lebih memilih membayar zakat secara langsung serta melihat pendistribusian zakat secara langsung melalui masjid paling dekat atau lembaga Amil zakat yang ada di dekat tempat tinggal mereka.

Menurut ibu Indah, Ibu Tya dan Ibu Nunung²⁶, mereka menjelaskan bahwa mereka menjadi pengguna dari aplikasi Tokopedia, akan tetapi tidak membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia karena beberapa hal atau alasan yaitu tidak mengerti cara menggunakan dan membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia, kemudian mereka tidak yakin jika membayar zakat secara online atau tidak memenuhi syarat syarat yang ditentukan dalam agama Islam.

Menurut ibu Yanti dan ibu Wiwi, mereka menjelaskan bahwa mereka tidak mengetahui cara menggunakan smart phone, sehingga tidak dapat membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia. Mereka masih menggunakan

handphone dengan kapasitas yang lama atau hanya digunakan untuk akses telepon dan mengirimkan pesan singkat saja atau SMS.

b. Pendekatan Proses

Pendekatan proses (*process approach*) adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme. Dalam hal ini pembayaran zakat secara online melalui aplikasi Tokopedia dilakukan dengan beberapa tahap diantaranya yaitu login pada aplikasi Tokopedia, mengisi identitas memilih fitur Tokopedia salam lalu fitur zakat kemudian mengisi identitas singgah ke NPWP, memilih hitung zakat lalu kemudian membayar zakat tahapan tersebut mudah bagi orang yang telah memahami tata cara pembayaran zakat secara *online* namun akan terasa sulit bagi pengguna baru yang belum mengetahui cara pembayaran zakat tersebut. Pembayaran zakat sudah cukup efektif jika dilihat dari tingkatan pengguna pembayaran zakat secara *online* melalui Tokopedia.

Hal ini diungkapkan oleh bapak Hidayat dan bapak Albani yang menjelaskan proses pembayaran zakat secara *online* melalui aplikasi Tokopedia. Dari hasil penelitian, bapak Hidayat dan bapak Albani²⁷ mengungkapkan bahwa Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya, proses pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia dapat dilakukan dengan mudah bagi pengguna yang telah mengetahui tahapan atau proses

²⁷Wawancara dengan Bapak Hidayat dan Bapak Albani selaku masyarakat Karang Anyar yang membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia, 26 Juni 2023

dalam membayar zakat. Hal tersebut menunjukkan bahwa pembayaran zakat melalui Tokopedia secara *online* telah efektif membantu para Muzaki dalam membayar zakat dengan lebih mudah dan menyalurkan atau mendistribusikan dana zakat dengan tepat sasaran sesuai ketentuan yang berlaku. Membayar zakat secara *online* melalui aplikasi Tokopedia memudahkan orang yang sibuk seperti saya karena pembayaran yang mudah dilakukan dan lebih fleksibel.

Selanjutnya ibu Atikah, bu Nilawati dan Ibu Tiwi²⁸, mereka mengungkapkan bahwa prosesnya mudah, bagi yang sudah cukup berumur jika sudah mengetahui tata cara nya maka akan mudah dilakukan untuk seterusnya. Generasi millennial saat ini sangat membutuhkan aplikasi seperti Tokopedia ini karena memudahkan masyarakat dalam berbagai macam transaksi contohnya pada pembayaran zakat seperti ini. Pembayaran zakat secara *online* melalui Aplikasi Tokopedia sangat cocok untuk generasi millennial tetapi mungkin kurang efektif jika digunakan untuk usia lanjut.

Menurut ibu Nita, ibu Warnisa, Ibu Riana, Ibu Susi dan ibu Rosa²⁹, mereka menjelaskan bahwa Untuk pengguna baru yang melakukan pembayaran zakat melalui Tokopedia mungkin akan terkesan sulit, akan tetapi pengguna lama yang telah terbiasa membayarkan zakat secara *online* melalui aplikasi Tokopedia akan merasakan proses dari pembayaran zakat

²⁸Wawancara dengan ibu Atikah dan ibu Nilawati selaku masyarakat Karang Anyar yang membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia, 28 Juni 2023

²⁹Wawancara dengan ibu Nita dan ibu Warnisa selaku masyarakat Karang Anyar yang membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia, 28 Juni 2023

menjadi lebih mudah tanpa harus mendatangi secara langsung kantor zakat dan aplikasi Tokopedia adalah salah satu aplikasi online yang terpercaya dalam pendistribusian zakat.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 10 Informan di atas, diketahui bahwa informan memahami tata cara pengunduhan aplikasi Tokopedia serta pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia dengan sistem transfer atau online. Mereka sudah menggunakan dan membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia lebih dari satu tahun. Kemudian Peneliti juga melakukan wawancara kepada 10 informan yang tidak membayar zakat di aplikasi Tokopedia yaitu sebagai berikut:

Menurut bapak al-Qorni, bapak Rudi, bapak Rusdi, mereka menjelaskan bahwa mereka tidak memahami tata cara pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia yang Menyulitkan masyarakat yang sudah berumur dan tidak dapat mengakses smartphone, terlebih melakukan pembayaran secara online atau via transfer.

Menurut bapak Haikal dan bapak Yono mereka menjelaskan bahwa sulit untuk memahami dan berlatih menggunakan aplikasi pada smartphone serta membayar zakat melalui aplikasi tersebut meskipun sudah beberapa kali mencoba untuk mempraktekkannya. Mereka lebih senang membayar zakat secara langsung kepada penerima zakat atau masjid dan lembaga Amil zakat paling dekat.

Menurut ibu Indah, ibu Tia dan Ibu Nunung, mereka menjelaskan bahwa mereka tidak memahami cara cara dalam membayar zakat dan cara

melakukan transaksi dengan via transfer atau E-Wallet. Menurut ibu Yanti dan ibu Wiwi, mereka menjelaskan bahwa mereka tidak mempercayai sistem transfer atau mereka khawatir bahwa dana zakat yang mereka bayarkan secara online melalui aplikasi Tokopedia tidak didistribusikan dengan baik, oleh sebab itu mereka lebih memilih untuk membayar zakat secara langsung.

c. Pendekatan Sasaran

Pendekatan sasaran (*goals approach*), dimana pusat perhatian pada output, mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil (*output*) yang sesuai dengan rencana. Keberhasilan suatu organisasi atau kegiatan dapat diukur dengan sasaran atau tujuan yang dicapai oleh kegiatan tersebut yang dalam hal ini adalah sasaran pada pendistribusian zakat yang dibayarkan secara *online* melalui aplikasi Tokopedia berdasarkan penilaiannya, pembayaran zakat secara online melalui Tokopedia telah efektif jika dilihat pada tanda katan sasaran yang digunakan, dimana Tokopedia bekerja Sama dengan delapan asnaf atau lembaga dalam pendistribusian zakat yang diterima secara *online* dari masyarakat di seluruh Indonesia. Delapan lembaga atau asnaf tersebut yaitu Baznas, dompet dhuafa, IZI, LAZISmu, LAZ al Azhar, NU Care, rumah Yatim dan rumah zakat.

Hal ini diungkapkan oleh bapak Hidayat dan bapak Albani yang menjelaskan sasaran dalam pendistribusian zakat secara online melalui aplikasi Tokopedia. Dari hasil penelitian, bapak Hidayat dan bapak

Albani³⁰ mengungkapkan bahwa Sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya sasaran atau distribusi zakat yang dibayarkan secara online melalui Tokopedia memiliki jaringan yang baik dalam pembagian Zakatnya. zakat yang kami bayarkan melalui Tokopedia akan selalu di *update* atau di unggah di aplikasi Tokopedia dalam bentuk gambar ataupun berita jika zakat sudah didistribusikan kepada yang membutuhkan melalui delapan asnaf atau lembaga resmi di Indonesia dengan program masing masing dari delapan lembaga tersebut, Misalnya rumah Yatim merupakan program atau lembaga sebagai jaringan pendistribusian zakat dari aplikasi Tokopedia yang di mana saat yang kami bayarkan melalui Tokopedia akan diberikan kepada Yatim atau Yatim Piatu yang membutuhkan.

Selanjutnya ibu Atikah, bu Nilawati, Ibu Tiwi dan Ibu Riana³¹, mereka mengungkapkan bahwa Sasarannya sudah tepat, karena kami dapat melihat berita yang diunggah oleh Tokopedia melalui aplikasi Tokopedia untuk berita pendistribusian zakatnya. Sasaran pendistribusian zakat diantaranya yaitu dibagikan kepada fakir miskin, Yatim ataupun yatimpiatu, lembaga Amil zakat nasional Serta lembaga Amil zakat berbagi atau peduli.

Menurut ibu Nita, Ibu Warnisa, Ibu Susi dan Ibu Rosa³², mereka menjelaskan bahwa Salah satu alasan kenapa membayar zakat secara

³⁰Wawancara dengan Bapak Hidayat dan Bapak Albani selaku masyarakat Karang Anyar yang membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia, 26 Juni 2023

³¹Wawancara dengan ibu Atikah dan ibu Nilawati selaku masyarakat Karang Anyar yang membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia, 28 Juni 2023

³²Wawancara dengan ibu Nita dan ibu Warnisa selaku masyarakat Karang Anyar yang membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia, 28 Juni 2023

online melalui Tokopedia adalah kepercayaan yang kami tanamkan kepada aplikasi Tokopedia bahwa aplikasi Tokopedia mampu menyalurkan zakat kami dengan baik dan tepat sasaran atau kepada yang benar benar membutuhkan. Tokopedia memberikan bukti nyata bahwa zakat yang kami berikan disalurkan kepada orang orang yang tepat, orang yang membutuhkan bantuan dan saluran tangan dari kami.

Berdasarkan hasil wawancara kepada 10 Informa di atas, diketahui bahwa mereka memahami sistem pendistribusian zakat dan merasa cukup terbantu membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia karena dapat menghemat waktu serta menghemat biaya, Informa merasa terbantu membayar zakat secara *online* karena dapat di akses di manapun dan kapanpun. Hal tersebut berarti bahwa pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia secara online sudah cukup efektif bagi 10 informan yang menggunakan Dan membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia. Selain itu, peneliti melakukan wawancara kepada 10 informan yang tidak menggunakan atau tidak membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia yaitu sebagai berikut:

Menurut bapak al-Qarny, bapak Rudi dan bapak Rusdi, mereka menjelaskan bahwa mereka tidak mengetahui pendistribusian pembayaran zakat melalui sistem *online* dari aplikasi Tokopedia tersebut, tidak adanya kepercayaan dari mereka untuk sistem pendistribusian zakat yang dibayarkan melalui aplikasi Tokopedia. Oleh sebab itu mereka tidak membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia.

Menurut bapak Haikal dan bapak Yono, mereka menjelaskan bahwa mereka hanya mengetahui pendistribusian dari zakat yang diterima atau dibayarkan secara *online* melalui suatu aplikasi, maka dana zakat tersebut akan didistribusikan ke luar daerah dan tidak jelas tujuannya.

Menurut ibu Indah, ibu Tia dan ibu Yanti, mereka menjelaskan bahwa mereka tidak mengetahui pendistribusian dari zakat yang dibayarkan secara online melalui aplikasi Tokopedia. Kemudian menurut Ibu Nunung dan Ibu Wiiwk, mereka menjelaskan bahwa Mereka mengetahui pendistribusian zakat secara online melalui aplikasi Tokopedia akan disalurkan kepada lembaga Amil zakat nasional serta korban bencana alam baik di dalam negeri maupun di luar negeri.

Tabel 4.1

**Hasil Wawancara Masyarakat Karang Anyar yang Membayar Zakat Secara
Online Melalui Aplikasi Tokopedia**

No.	Nama	Keterangan
1.	Hidayat	Pembayaran zakat secara online melalui aplikasi Tokopedia memudahkan masyarakat atau para pengguna karena dapat dibayarkan dengan mudah dan lebih fleksibel
2.	Albani	Pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia efektif dalam membantu masyarakat untuk pembayaran zakat dengan pendistribusian yang

		tepat yaitu pada lembaga Amil zakat nasional dan tujuh asnaf atau lembaga zakat lain yang dapat memastikan penerimaan zakat telah didistribusikan secara tepat dan berkelanjutan
3.	Atikah	Pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia memudahkan masyarakat dalam membayar zakat khususnya untuk generasi Millennial seperti sekarang ini yang telah memahami tata cara transaksi secara elektronik
4.	Nilawati	Pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia memudahkan masyarakat karena dapat diakses dari rumah dan hanya menggunakan smart phone dengan pendistribusian zakat yang jelas. Meskipun pembayaran Zakat secara online melalui aplikasi Tokopedia memiliki beberapa kendala, akan tetapi bagi pengguna lama pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia lebih banyak memberikan manfaat
5.	Nita	Terdapat beberapa kendala dalam pembayaran zakat secara <i>online</i> melalui aplikasi Tokopedia, akan tetapi dapat diselesaikan dengan mamahami proses pembayaran zakat
6.	Warnisa	Pembayaran zakat secara online melalui aplikasi

		Tokopedia memberikan kemudahan bagi masyarakat yang memiliki kesibukan karena pembayaran zakat secara <i>online</i> dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja tanpa mendatangi kantor zakat secara langsung
7.	Tiwi	Tata cara pembayaran zakat secara <i>online</i> melalui aplikasi Tokopedia mudah untuk dipahami, yaitu dengan mengunduh aplikasi Tokopedia, membuka fitur zakat, mengisi nama wajib zakat, memilih pembayaran, muncul pop up niat zakat, kemudian klik pembayaran untuk melakukan pembayaran via transfer.
8.	Riana	Cara membayar zakat melalui aplikasi Tokopedia yaitu mengunduh aplikasi Tokopedia melalui play store di smartphone, memilih fitur zakat, mengisi nama lalu melakukan pembayaran sesuai nominal zakat yang akan dibayarkan
9.	Susi	Kendala dalam pembayaran zakat secara <i>online</i> melalui aplikasi Tokopedia diantaranya yaitu akses yang terlalu rumit bagi pemula, jaringan internet yang harus kuat serta kendala pembayaran melalui E-Wallet, di mana wajib zakat harus mengisi saldo terlebih dahulu untuk bisa membayar zakat

10.	Rosa	Beberapa kendala yaitu sistem yang masih on line membutuhkan jaringan atau sinyal yang kuat, kepercayaan masyarakat yang masih rendah, serta nominal pembayaran yang masih belum ditentukan melalui aplikasi Tokopedia sehingga wajib zakat menulis nominal zakat secara mandiri.
-----	------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 4.1

Hasil Wawancara Masyarakat Karang Anyar yang Tidak Membayar Zakat Secara *Online* Melalui Aplikasi Tokopedia

No.	Nama	Keterangan
1.	Alqorni	Pembayaran zakat secara online melalui aplikasi Tokopedia sulit untuk dipahami serta kurangnya kepercayaan dari masyarakat mengenai pendistribusian zakat yang dibayarkan
2.	Rudi	Kurangnya Pemahaman terhadap pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia dan kesulitan dalam mengakses atau menggunakan <i>smart phone</i> , di mana pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia membutuhkan smartphone yang pada saat ini lebih

		banyak digunakan oleh generasi Millennial
3.	Rusdi	Kesulitan dalam pembayaran zakat secara online melalui aplikasi Tokopedia serta kurangnya Pemahaman mengenai tata cara dalam menggunakan fitur zakat di aplikasi tersebut
4.	Haikal	Kurangnya kepercayaan dari masyarakat dalam menggunakan aplikasi secara online, terlebih untuk membayar zakat yang pendistribusiannya tidak dapat diketahui secara langsung oleh wajib zakat
5.	Yono	Pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia cukup efektif bagi yang dapat mengakses dan menggunakan atau membayar dengan sistem transfer dan E-Wallet. Akan tetapi, tidak efektif bagi masyarakat yang tidak mampu atau tidak dapat menggunakan <i>smart phone</i>
6.	Indah	Sebagian masyarakat masih memilih secara langsung melalui masjid dan lembaga Amil zakat yang dekat dengan rumah, sehingga mengetahui pendistribusian zakat yang dibayarkan dari laporan laporan yang dibuat oleh masjid serta lembagaamil zakat
7.	Nunung	Tidak memahami tata cara pembayaran zakat melalui aplikasi Tokopedia, kesulitan dalam

		mengakses atau menggunakan <i>smart phone</i> , serta kurangnya Pemahaman dalam pendistribusian zakat
8.	Tya	Tidak dapat menggunakan smart phone, sehingga tidak dapat mengakses aplikasi aplikasi dan pembayaran zakat dengan sistem <i>online</i>
9.	Yanti	Kurangnya kepercayaan pendistribusian zakat yang dibayarkan secara online melalui sebuah aplikasi, sehingga lebih memilih membayar zakat secara langsung dan ikut serta dalam mendistribusikan dana zakat tersebut
10.	Wiwik	Pengetahuan mengenai pendistribusian zakat hanya untuk bencana alam, baik dalam negeri maupun luar negeri dan tidak dapat melihat secara langsung pembagian dana zakat yang dibayarkan, sehingga lebih memilih membayar zakat melalui lembaga Amil zakat yang bersifat resmi